

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

<b>Bulan</b>	<b>Inflasi <i>month-to-month</i></b>	<b>Inflasi <i>year-on-year</i></b>
Juli	0,92	2,87
Agustus	-0,22	2,93
September	-0,04	3,11

#### **1. Juli 2025**

- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2025 secara umum menunjukkan adanya Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Juli 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,87 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,12 pada Juli 2024 menjadi 108,14 pada Juli 2025. Tingkat inflasi m-to-m Juli 2025 sebesar 0,92 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,76 persen.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya naik sebesar 9,49 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau naik sebesar 4,53 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restorannaik sebesar 2,23 persen; kelompok kesehatan naik sebesar 1,52 persen; kelompok pakaian dan alas kaki naik sebesar 1,18 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga naik sebesar 1,14 persen; kelompok transportasi naik sebesar 0,99 persen; kelompok pendidikan naik sebesar 0,41 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga naik sebesar 0,33 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya naik sebesar 0,26 persen. Sementara terdapat satu indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan turun sebesar 0,24 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2025, antara lain: tomat, emas perhiasan, beras, minyak goreng, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), ikan layang/ikan benggol, cabai rawit, bawang merah, udang basah, mobil, wortel, kue kering berminyak, pembasmi nyamuk bakar, kopi bubuk, obat gosok, terong, gula pasir, sepeda motor, dan tarif gunting rambut pria. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan bandeng/ikan bolu, ikan cakalang/ikan sisik, tempe, telur ayam ras, daging ayam ras, kol putih/kubis, ikan baronang, cumi-cumi, daun bawang, ikan kakap merah, asam, jeruk nipis/limau, ikan mujair, telepon seluler, tahu mentah, ikan kakap putih, kentang, jagung manis, pepaya, dan bensin.
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2025, antara lain: tomat, beras, cabai rawit, bawang merah, ikan layang/ikan benggol, ikan bandeng/ikan bolu, sigaret kretek tangan (SKT), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, udang basah, sigaret kretek mesin (SKM), bayam, tarif gunting rambut pria, kol putih/kubis, kangkung, cakalang diawetkan, bensin, taman kanak-kanak, biskuit, lipstik, dan wortel. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, emas perhiasan, telur ayam ras, ikan cakalang/ikan sisik, ikan mujair, cumi-cumi, bawang putih, jagung manis, dan ikan baronang.

#### **2. Agustus 2025**

- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten

Bone, pada Agustus 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,93 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,83 pada Agustus 2024 menjadi 107,90 pada Agustus 2025. Tingkat deflasi m-to-m Agustus 2025 sebesar 0,22 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,53 persen.

- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya naik sebesar 9,70 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau naik sebesar 4,83 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran naik sebesar 2,12 persen; kelompok pendidikan naik sebesar 1,46 persen; kelompok kesehatan naik sebesar 1,03 persen; kelompok transportasi naik sebesar 0,96 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga naik sebesar 0,93 persen; kelompok pakaian dan alas kaki naik sebesar 0,51 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga naik sebesar 0,27 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya naik sebesar 0,26 persen. Sementara terdapat satu indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan turun sebesar 0,24 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2025, antara lain: emas perhiasan, tomat, beras, ikan layang/ikan benggol, bawang merah, minyak goreng, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), ikan bandeng/ikan bolu, wortel, mobil, ikan teri, kue kering berminyak, terong, daging ayam ras, pembasmi nyamuk bakar, cabai merah, sepeda motor, cakalang diawetkan, dan gula pasir. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tempe, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, udang basah, cumi-cumi, ikan kakap merah, asam, kangkung, jeruk nipis/limau, bensin, ikan baronang, daun bawang, telepon seluler, kentang, tahu mentah, buah naga, kasur, kol putih/kubis, cabai rawit, pepaya, dan sawi hijau.
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Agustus 2025, antara lain: tomat, udang basah, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, cabai rawit, daging ayam ras, kangkung, minyak goreng, dan sawi hijau. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, antara lain: ikan bandeng/ikan bolu, ikan layang/ikan benggol, ikan teri, ikan cakalang/ikan sisik, ikan mujair, akademi/perguruan tinggi, cabai merah, bawang merah, emas perhiasan, cakalang diawetkan, mie kering instant, beras, ikan tuna, kol putih/kubis, labu parang/manis/merah/kuning, ikan kakap putih, jagung manis, dan mobil.

### **3. September 2025**

- Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada September 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,11 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,61 pada September 2024 menjadi 107,86 pada September 2025. Tingkat deflasi m-to-m September 2025 sebesar 0,04 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,49 persen.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya naik sebesar 10,38 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau naik sebesar 5,35 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran naik sebesar 1,89 persen; kelompok pendidikan naik sebesar 1,32 persen; kelompok kesehatan naik sebesar 0,96 persen; kelompok transportasi

naik sebesar 0,84 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga naik sebesar 0,65 persen; kelompok pakaian dan alas kaki naik sebesar 0,37 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya naik sebesar 0,26 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga naik sebesar 0,22 persen.

- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2025, antara lain: emas perhiasan, tomat, beras, ikan bandeng/ikan bolu, ikan layang/ikan benggol, bawang merah, minyak goreng, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret kretek tangan (SKT), cabai merah, mobil, wortel, kue kering berminyak, daging ayam ras, telur ayam ras, ikan cakalang/ikan sisik, terong, ikan teri, sepeda motor, dan pembasmi nyamuk bakar. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tempe, asam, jeruk nipis/limau, kentang, bawang putih, kangkung, udang basah, telepon seluler, cumi-cumi, daun bawang, ikan kakap merah, bensin, kasur, ikan baronang, sawi hijau, buah naga, apel, dan kol putih/kubis.
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada September 2025, antara lain: tomat, cabai rawit, beras, bawang merah, udang basah, minyak goreng, bawang putih, ikan teri, kol putih/kubis, ikan layang/ikan benggol, labu parang/manis/merah/kuning, dan wortel. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, antara lain: emas perhiasan, ikan bandeng/ikan bolu, telur ayam ras, daging ayam ras, ikan cakalang/ikan sisik, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan asoaso, dan ikan kakap putih.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tekanan Harga dari Komoditas Volatil (Bahan Pangan). Kenaikan harga pada komoditas seperti cabai, bawang merah, telur dan ayam ras serta ikan segar menjadi penyumbang utama inflasi.
2. Kenaikan harga beberapa komoditas disebabkan oleh naiknya harga dari pemasok dan suplai yang kurang.
3. Produksi yang bergantung pada kondisi cuaca dan pasokan antar daerah menyebabkan fluktuasi harga tinggi.
4. Deflasi 2 kali berturut-turut (Agustus dan September) karena musim panen padi di bulan tersebut

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga/pasar secara berkala oleh Bulog, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Peternakan, dan Bagian Perekonomian.
2. MDC Sakordes di Pasar Sentral Bajoe Kab. Bone, 01 Juli 2025
3. MDC Sakordes di Pasar Sentral Palakka Kab. Bone, 07 Juli 2025
4. MDC Sakordes di Pasar Sentral Bajoe Kab. Bone, 08 Juli 2025
5. Penanaman Jagung Serentak Kuarter III Tahun 2025, 09 Juli 2025
6. MDC Sakordes di Pasar Sentral Palakka Kab. Bone, 14 Juli 2025
7. Penyaluran Bantuan KUBE (Kelpompok Usaha Bersama) Tahun 2025 sebanyak 31 Kelompok dengan nilai bantuan sebesar 25 Juta, 14 Juli 2025
8. Capacity Building TPID Kab. Bone, 14 Juli 2025
9. Kunjungan Rombongan BBWS dalam rangka pemberian bantuan Dana Infrastruktur

- Irigasi percepatan pembangunan, peningkatan rehabilitasi Irigasi tahap I dan II, serta Program percepatan peningkatan tata guna air irigasi, 14 Juli 2025
10. MDC Sakordes di Pasar Sentral Bajoe Kab. Bone, 15 Juli 2025
  11. Launching & Sosialisasi Konsumsi Pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman), Rabu 16 Juni 2025 di Desa Arasoe Kec. Cina
  12. Sosialisasi Optimalisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2025 di Gedung A Makkasau, Jl. M. T. Haryono, Kelurahan Macanang, Kecamatan Tanete Riattang Barat Rabu, 16 Juli 2025
  13. Penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk Bantuan Pangan alokasi Juni-Juli 2025 di halaman Kompleks Rumah Jabatan Bupati Bone Rabu, 16 Juli 2025
  14. Panen Perdana Cabe Kelompok Wanita Tani Maccolli Loloe, 17 Juli 2025
  15. MDC Sakordes di Pasar Sentral Palakka, 21 Juli 2025
  16. MDC Sakordes di Pasar Sentral Bajoe, 22 Juli 2025
  17. Peluncuran Muatan Lokal untuk ketahanan Iklim, 23 Juli 2025
  18. Koordinasi Himpunan Nelayan Kabupaten Bone, 23 Juli 2025
  19. Koordinasi dan Dukungan nyata dalam mengembangkan kegiatan ekonomi produktif untuk generasi muda di Kabupaten Bone melalui Program YESS multi Stakeholder, 24 Juli 2025
  20. Penyaluran bantuan sosial berupa beras dalam program Beras Seri ke-75 di pelataran Rumah Jabatan Bupati Bone, Kamis, 24 Juli 2025
  21. MDC Sakordes di Pasar Sentral Palakka Kab. Bone 28 Juli 2025
  22. MDC Sakordes di Pasar Sentral Bajoe Kab. Bone, 29 Juli 2025
  23. Gerakan Pangan Murah Kab. Bone 29 Juli 2025 di Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan Kab. Bone
  24. MDC Sakordes di Pasar Sentral Palakka Kab. Bone, 04 Agustus 2025
  25. MDC Sakordes di Pasar Sentral Bajoe Kab. Bone, 05 Agustus 2025
  26. Gerakan Pangan Murah Kab. Bone, 08 Agustus 2025
  27. Gerakan Pangan Murah Bulog Kab. Bone, 10 Agustus 2025
  28. MDC Sakordes di Pasar Sentral Palakka Kab. Bone, 11 Agustus 2025
  29. MDC Sakordes di Pasar Sentral Bajoe, 12 Agustus 2025
  30. Gerakan Pangan Murah, 12 Agustus 2025
  31. Gerakan Pangan Murah, 14 Agustus 2025
  32. MDC Sakordes TPID Kab. Bone di Pasar Sentral Palakka, 19 Agustus 2025
  33. MDC Sakordes TPID Kab. Bone di Pasar Sentral Bajoe, 20 Agustus 2025
  34. Gerakan Pangan Murah, 21 Agustus 2025
  35. Penandatanganan MoU antara Polbangtan Gowa bersama Pemerintah daerah Kab. Bone tentang pengembangan sumber daya manusia bidang pertanian, 24 Agustus 2025
  36. Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengendalian OPT Tanaman Pangan bagi Petani dan Penyuluh Kabupaten Bone di Bakunge, Desa Mappesangka, Kecamatan Ponre, Kab. Bone Senin, 25 Agustus 2025
  37. Audiensi Perkumpulan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia (Perpadi) Kab. Bone di Ruang Kerja Wakil Bupati Bone, Kompleks Kantor Bupati Bone Senin, 25 Agustus 2025
  38. MDC Sakordes Kab. Bone di Pasar Sentral Bajoe, 26 Agustus 2025
  39. Gerakan Pangan Murah, 26 Agustus 2025
  40. Panen Jagung Hibrida Untuk Mendukung Swasembada Pangan di Kabupaten Bone, 26 Agustus 2025
  41. Koordinasi bersama satgas Pangan Kab. Bone, perwakilan Perkumpulan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia (Perpadi) Kab. Bone dan beserta Stakeholder Terkait, 25 Agustus 2025

Gerakan Pangan Murah pada Minggu 30 Agustus 2025

- 42.
43. MDC Sakordes TPID KAB. Bone di Pasar Sentral Palakka Senin 01 September 2025
44. MDC Sakordes TPID KAB. Bone di Pasar Sentral Palakka Sentral Bajoe Selasa 02 September 2025
45. Panen Perdana Jagung Hibrida Di Lokasi Demplot Kelompok Tani Sipatokkong, Desa Cani Sirenreng, Kecamatan Ulaweng, Selasa 2 September 2025
46. Launching perdana Benih jagung hibrida unggulan Dekalb DK79C KUAT di Desa Padaidi, Kecamatan Tellu Siattinge, Rabu 03 September 2025
47. Panen Perdana Padi di lokasi Brigade Pangan (BP) Dewa Harapan Kamis 04 September 2025 Di Desa Ujung Kec. Dua Bocco
48. Gerakan Pangan Murah (GPM) 04 September 2025
49. Kunjungan dan Panen Telur program Ayam Merah putih Jum'at 05 September 2025 Di Desa Bengo Kec .Bengo
50. MDC Sakordes TPID KAB. Bone di Pasar Sentral Palakka Sentral Bajoe Senin 08 September 2025
51. Penanaman Pohon Kelapa Dalam Rangka Mendukung Ketahanan Pangan Nasional Serentak Se-Indonesia Secara Virtual Di Eks TPA Sampah, Kelurahan Majang, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Selasa 9 September 2025
52. Penyerahan bantuan bibit buah-buahan, sayur mayur, serta tiga unit pompa air di Batalyon Armed 21/Kawali, Kecamatan Bengo, Rabu 10 September 2025
53. Panen perdana padi di lokasi optimalisasi lahan sawah di Kelurahan Lalengbata, Kecamatan Lamuru, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, Rabu 10 September 2025
54. Gerakan Pangan Murah 14 September 2025
55. MDC Sakordes TPID Kabupaten Bone di Pasar Sentral Bajoe 15 September 2025
56. MDC Sakordes TPID Kabupaten Bone di Pasar Sentral Palakka 16 September 2025
57. Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Perhubungan Nasional 18 September 2025
58. Panen Padi Pada Festival Panen Raya Padi Dalam Rangka Mendukung Swasembada Pangan Di Desa Palakka, Kecamatan Kahu, 18 September 2025
59. MDC Sakordes TPID Kabupaten Bone di Pasar Sentral Palakka, 22 September 2025
60. MDC Sakordes TPID Kabupaten Bone di Pasar Sentral Bajoe, 23 September 2025
61. Panen Raya Jagung Project Agrosolution Pupuk Kaltim 25 September 2025
62. Gerakan Pangan Murah 25 September 2025
63. MDC Sakordes TPID Kabupaten Bone di Pasar Sentral Palakka, 29 September 2025
64. Rapat Sosialisasi Koordinasi KUR Khusus Tebu dan Kredit Alsintan 29 September 2025
65. MDC Sakordes TPID Kabupaten Bone di Pasar Sentral Bajoe, 30 September 2025
66. Gerakan Pangan Murah, 29-30 September 2025

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Faktor cuaca masih menjadi kendala utama dalam menjaga stabilitas produksi, terutama untuk komoditas hortikultura seperti cabai, tomat, dan bawang yang sangat sensitif terhadap perubahan iklim dan curah hujan ekstrem.
2. Distribusi dan rantai pasok belum berjalan efisien. Masih terdapat disparitas harga yang cukup tinggi antara tingkat petani dan konsumen akibat panjangnya jalur distribusi serta keterbatasan sarana transportasi dan logistik.
3. Minimnya program hilirisasi dan pengolahan pascapanen menyebabkan hasil panen, khususnya komoditas beras dan gabah, sering mengalami surplus pada musim panen raya tanpa terserap optimal oleh pasar. Hal ini berdampak pada fluktuasi harga di tingkat petani.
4. Keterbatasan anggaran APBD menjadi tantangan dalam mendukung operasional

kegiatan pengendalian inflasi, termasuk kegiatan pemantauan harga, operasi pasar, dan program stabilisasi pasokan pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penguatan ketahanan produksi lokal melalui diversifikasi varietas tanaman yang tahan terhadap cuaca ekstrem serta penerapan teknologi pertanian modern seperti sistem greenhouse, fertigasi, dan irigasi tetes.
2. Mendorong kemitraan strategis antara petani, koperasi, dan distributor untuk memperpendek rantai pasok, meningkatkan efisiensi distribusi, serta menjaga kestabilan harga di tingkat konsumen.
3. Pengembangan infrastruktur logistik pangan lokal seperti cold storage, gudang stabilisasi harga, dan fasilitas penyimpanan komoditas strategis guna menjaga ketersediaan pasokan saat terjadi gejolak harga.
4. Penyusunan dan pemanfaatan Neraca Pangan Daerah berbasis aplikasi digital, yang terintegrasi dengan data produksi, distribusi, dan harga, sehingga memudahkan pemantauan serta pengambilan keputusan cepat dalam menjaga stabilitas harga di pasar-pasar Kabupaten Bone.